

## DAFTAR PUSTAKA

- Afdal dan S. H. Riyono. 2008. Sebaran Klorofil-a dan Hubungannya dengan Eutrofikasi di Perairan Teluk Jakarta. *Jurnal Oseana dan Limnologi Indonesia* 34 (3).
- Amin M. U. 2008. Komposisi dan Keragaman Jenis Plankton di Perairan Teluk Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Torani* Vol. 18 (2) : 129 – 135
- Andersen, P. 1996. *Design and Implementation of Some Harmful Algal Monitoring Systems*. IOC-UNESCO.
- Andersen, J. H. and Laamenan. 2009. *Eutrophication in The Baltic Sea, An Integrated Thematic Assesment of The Effect of Nutrient Enrichment in The Baltic Sea Region*. Baltic marine Environment Protection Commision. Finlad.
- Arinardi, O. H., Trimaningsih, dan Sudirdjo. 1994. *Pengantar tentang Plankton serta Kisaran Kelimpahan dan Plankton Predominan di Sekitar Pulau Jawa dan Bali*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Oseanologi-LIPI, Jakarta.
- Asriyana dan Yuliana. 2012. *Produktivitas Perairan*. Penerbit Bumi Aksara. Jakarta.
- Aune, T., R. Sorby, T. Yasumoto, H. Ramstad, and T. Landsverk. 2002. Comparison of Oral and Intraperitoneal Toxicity of Yessotoxin Towards Mice. *Toxicon*, 40, 77-82.
- Barnes, R. S. K. and R. N. Hughes. 1988. *An Introduction to Marine Ecology*. Blackwell Scientific Publication. London.
- Barus, T. A. 2002. *Pengantar Limnologi Studi Tentang Ekosistem Air Daratan*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Basmi, J. 1995. *Planktonologi: Produksi Primer*. Fakultas Perikanan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Bold, H. C. dan M. J. Wayne. 1985. *Introduction to The Algae. Second Edition*. Prentice Hall, Inc. EnglewoodnCliff. New Jersey.
- Boney, A. D. 1976. *Phytoplankton*. The Institute of Biologies Studies in Biology. Edward Arnold (Publisher) Limited. London.
- Brotowidjoyo, M. D., D. J. Tribawono, dan E. Mulbyantoro. 1995. *Pengantar Lingkungan Perairan dan Budidaya Air*. Liberty. Yogyakarta.

- Brower, J. E., H. Z. Jerrold, and I. N. V. E. Car. 1990. *Field and Laboratory Methods for General Ecology. Third Edition*. Wm. C. Brown Publisher, USA, New York.
- Burns, D. A. and J. S. Mitchell. 1982. Further examples of the dinoflagellates genus *Ceratium* from New Zealand coastal waters. *New Zealand Journal of Marine and Freshwater Research*, 16, 57-67.
- Carong, S. R. 2011. Struktur Komunitas Ikan di Perairan Pantai Kabupaten Mimika Propinsi Papua Indonesia. *Skripsi*. Jurusan Biologi Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Dodds, W. and M. Whiles. 2010. *Freshwater Ecology, Concept and Environmental Applications of Limnology 2<sup>nd</sup> Edition*. Elsevier, California.
- Drebes, G. 1972. The life history of the centric diatom *Bacteriastrum hyalinum* Lauder. *Beiheft zur Nova Hedwigia* 39:95-110.
- Effendi, H. 2003. *Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumberdaya dan Lingkungan Perairan*. Kanisius. Yogyakarta.
- Faza, F. 2012. Struktur Komunitas Plankton di Sungai Pesanggrahan Dari Bagian Hulu (Bogor, Jawa Barat) Hingga Bagian Hilir (Kembangan, DKI Jakarta). *Skripsi*. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Departemen Biologi.
- Fitra, F., I. J. Zakaria, dan Syamsuardi. 2013. Produktivitas Primer Fitoplankton di Teluk Bungus. *Jurnal Biologika*. 2 (1): 59-66.
- GEOHAB. 2001. *Global Ecology and Oceanography of Harmfull Algal Blooms Science Plan*. SCOR & IOC, Paris.
- Gharib, S. M., Z. M. El-Sherif, A. M. Abdel-Halim and A. A. Radwan. 2011. Phytoplankton and environment variables as a water quality indicator for the beaches at Mathrouh, South-Eastern Mediterranean Sea, Egypt: an assessment. *Oceanologia*. 53 (3): 819-836.
- Hallegraeff, G. M. 1993. A Review of Harmful Algal Blooms and Their Apparent Global Increase. *Phycologia*, 32 : 79-99.
- Hariyati, R. 2008. Pertumbuhan dan Biomassa *Spirulina* sp. dalam Skala Laboratoris. Laboratorium Ekologi dan Biosistematik. *Jurnal Jurusan Biologi FMIPA*. UndipBIOMA, ISSN: 1410-8801.
- Hartoko, A. 2013. *Oceanographic Characters and Plankton Resources of Indonesia*. Graha Ilmu. Yogyakarta.

- Hendey, N. I. 1964. An introductory account of the smaller algae of British coastal waters. Part 5: Bacillariophyceae (Diatoms). In "Ministry of Agriculture, Fisheries and Food. *Fishery Investigations Series IV*," pp. 317. HMSO, London.
- Honeywill, C. 1998. A study of British *Licmophora* species and a discussion of its morphological features. *Diatom Research* 13: 221-271.
- Hutabarat, S and S. M. Evans. 1984. *Pengantar Oceanografi*. Universitas Indonesia (UI-Press). Jakarta.
- Kaswadji, R. F., A Chaeruddin, Y. Naulita, dan N. M. Natih. 1995. Dinamika Fitoplankton di Teluk Palabuhan Ratu dan Kaitannya dengan Rantai Makanan di Laut dan Musim Ikan. *Laporan Penelitian*. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Kaushik, B. D. 1987. *Laboratory Methods of Blue Green Algae*. Associated Publishing Company. New Delhi.
- Kendeight, S. C. 1980. *Ecology With Special Reference*. New Prentice-Hall of India Private Limited. New Delhi.
- Kennish, M. J. 1990. *Ecology of Estuaries, Volume II: Biological Aspect*. CRC Press. United State.
- KEPMENLH No. 51. tahun 2004. Baku Mutu Perairan Laut Lampiran III.
- Kingsford, M. J. 2000. Planktonic Processes. In: A.J. Underwood dan M.G. Chapman (Eds.). *Coastal Marine Ecology of Temperate Australia*. University of New South Wales Press Ltd, Sydney : 28-41.
- Koenig, M. L., B. E. Wanderley and S. J. Macedo. 2009. Microphytoplankton Structure From The Neritic and Oceanic Regions of Pernambuco State – Brazil. *Braz. J. Biol.*, 69(4): 1037-1046.
- Kushardono, D. 2003. *Teknologi Penginderaan Jauh dalam Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Lautan*. Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN). Jakarta.
- Langus, A. 2004. *Spesies - Spesific Differences in Phytoplankton Responses to N and P Enrichment and the N-P Ration in The Archipelago Sea*. Northern Baltic Sea.
- Lewis, E. F., S. L. Sager, and S. C. Wofsy. 1985. Factor Controlling of Soluble Phosphorus in The Mississippi Estuary. *Limnol. Oceanogr.*, 30(4): 826-832.

- LIPI. 1997. *Metode Analisis Air Laut, Sedimen dan Biota*. Buku II. Pusat Penelitian dan Pengembangan Oseanologi LIPI. Jakarta.
- Madhu, N. V., P. Meenu, N. Ullas, R. Ashwini and T. V. Rehitha. 2013. Occurrence of cyanobacteria (*Richelia intracellularis*)-diatom (*Rhizosolenia hebetata*) consortium in the Palk Bay, southeast coast of India. *Indian Journal of Geo-Marine Sciences*. Vol. 42(4). 453-457.
- Marsambuana, P. A. 2008. Hubungan Keragaman Fitoplankton dengan Kualitas Air di Pulau Bauluang, Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan. Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau, Maros. *Jurnal Biodiversitas* 9 (3): 22 – 217
- Merina, G. 2016. Struktur Komunitas Fitoplankton dan Kaitannya Terhadap Produktivitas Primer Serta Kaitannya Terhadap Serapan Karbon Dioksida di Pesisir Sumatera Barat. *Tesis*. Universitas Andalas. Padang.
- Merina, G., I. J. Zakaria, dan Chairul. 2016. Produktivitas Primer Fitoplankton dan Analisis Fisika Kimia di Perairan Laut Pesisir Barat Sumatera Barat. *Jurnal Metamorfosa* 3(2): 112-119.
- Michael, P. 1984. *Metode Ekologi Untuk Penyelidikan Lapangan dan Laboratorium*. UI Press. Jakarta.
- Miller, C. and P. Wheeler. 2012. Chapter 2: The phycology of phytoplankton. In *Biological Oceanography* (2nd ed., pp. 34-49). John Wiley & Sons, Ltd. New Jersey.
- Mujib, A. S. 2010. *Faktor yang Mempengaruhi plankton*. Djambatan. Jakarta.
- Mulyani, R., Widiarti, dan W. Wardhana. 2012. Sebaran Spasial Spesies Penyebab *Harmful Algal Bloom* (HAB) di Lokasi Budidaya Kerang Hijau (*Perna viridis*) Kamal Muara, Jakarta Utara pada Bulan Mei 2011. *Jurnal Akuatika* Vol. 3(1) : 28 – 39.
- Murtini, R. 2000. Kelimpahan dan Keanekaragaman Phytoplankton dan Makrobenthos dalam Kaitannya dengan Kualitas Air Muara Sungai Sibelis Kodyah Tegal. *Skripsi*. FPIK. UNDIP. Semarang.
- Morton, S. L., A. Shuler, J. Paternoster, S. Fanolua and D. Vargo. 2011. Coastal Eutrophication, Land Use Changes and *Ceratium furca* (Dinophyceae) Blooms in Pago Pago Harbor, American Samoa 2007-2009. *Chinese Journal of Oceanology and Limnology*. 29 (4): 790-794.

- Newell, G. E. and R. C. Newell. 1977. *Marine Plankton. A Practical Guide. Fifth Edition*. Hutchinson. 244p.
- Nontji, A. 1987. *Laut Nusantara*. Penerbit Djambatan. Jakarta.
- Nontji, A. 2006. *Tiada Kehidupan di Bumi Tanpa Keberadaan Plankton*. Pusat Penelitian Oseanografi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Jakarta.
- Nontji, A. 2007. *Laut Nusantara*. Penerbit Djambatan. Jakarta.
- Nontji, A. 2008. *Plankton Laut*. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) Press. Jakarta.
- Nybakken, J. W. 1988. *Biologi laut suatu pendekatan ekologis*. PT Gramedia. Jakarta.
- Nybakken, J. W. 1992. *Biologi Laut. Suatu Pendekatan Ekologis*. PT. Gramedia. Jakarta.
- Odum, E. P. 1971. *Fundamentals of Ecology*. W. B. Saunders Company. London.
- Odum, E. P. 1993. *Dasar-dasar Ekologi*. Edisi Ketiga Penerjemah Ir. Tjahjono Samingan, MSc. Gajah Mada University Press.
- Odum, E. P. 1998. *Dasar-dasar Ekologi: Terjemahan dari Fundamentals of Ecology*. Alih Bahasa Samingan, T. Edisi Ketiga. Universitas Gadjah Mada Press, Yogyakarta.
- Okaichi, T. 2003. *Red Tides*. Terra Scientific Publishing Company, Toyo : xiv + 439.
- Pal, R. and A. Choudhury. 2014. *An Introduction to Phytoplanktons: Diversity and Ecology*. Springer. New Delhi, India.
- Paz B., A. H. Daranas, M. Norte, P Riobó, J. M. Franco, and J. J. Fernández. 2008. Yessotoxins, a Group of Marine Polyether Toxins: an Overview. *Marine Drugs*. 6 (2): 73–102.
- Perdana, B. A. 2016. Struktur Komunitas dan Produktivitas Primer Fitoplankton di Ekosistem Terumbu Karang Pantai nirwana, Padang. *Skripsi*. FMIPA Universitas Andalas. Padang.
- Pirzan, A. M. dan P. R. Pong-Masak. 2008. Hubungan Keragaman Fitoplankton dengan Kulaitas Air di Pulau Bauluang, Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan. *Jurnal Biodiversitas*. 3(9): 217-221.

- Poole, R. W. 1974. *An Introduction to Qualitative Ecology*. McGraw-Hill. Kogasusha. Tokyo.
- Praseno, D. J. dan Sugestiningsih. 2000. *Retaid Di Perairan Indonesia*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Oseanologi-LIPI. Jakarta.
- Praseno D. P., dan H. Thoha. 1992. *Karakteristik Morfologi Dinoflagellata Penyebab Red Tide di Perairan Pasifik Barat*. Kumpulan Kuliah Penyuluhan Masalah Red Tide di Perairan Indonesia. P3O-LIPI. Jakarta.
- Prihatini, N. B., B. Putri, dan Y. Ratna. 2005. *Pertumbuhan Chlorella spp dalam Medium Ekstrak Tauge (MET) dengan Variasi pH Awal*. Departemen Biologi. Fakultas MIPA. Universitas Indonesia. Depok.
- Putra, R. 2011. *Komposisi dan Struktur Komunitas Plankton Perairan Selat Sikakap Pulau Pagai Kabupaten Kepulauan Mentawai Sumatera Barat*. Skripsi. FMIPA Universitas Andalas. Padang.
- Rahman, A. 2008. *Kajian Kandungan Fosfat dan Nitrat Pengaruhnya terhadap Kelimpahan Jenis Plankton di Perairan Muara Sungai Nelayan*. *Kalimantan Scientiae*. (71).
- Reynolds, C. 2006. *Ecology of phytoplankton*. Cambridge University Press. Cambridge, UK.
- Rimper, J. R. T. S. L. 2001. *Kelimpahan dan Distribusi Fitoplankton di Perairan Teluk Manado Sulawesi Utara*. Program Pascasarjana. IPB.
- Romimohtarto, K. dan S. Juwana. 2001. *Biologi Laut*. Djambatan. Jakarta.
- Sahu, G., A. K. Mohanty, M. K. Samantara, and K. K. Satpathy. 2014. *Seasonality in the distribution of dinoflagellates with special reference to harmful algal species in tropical coastal environment, Bay of Bengal*. *Environ Monit Assess*, 186, 6627-6644.
- Sardet, C. 2015. *Plankton: Wonders Of The Drifting World*. University of Chicago Press. Chicago.
- Sidabutar, T., N. N. Wiadnyana, and D. P. Praseno. 1997. *Seasonal Variation of Green Noctiluca scintillans (Ehrenberg) In Ambon Bay, Indonesia*. In: "ASEAN Marine Environmental Management: Quality Criteria and Monitoring for Aquatic Life and Human Health Protection (G. Vigers; K.M S. Ong; C. McOherson; N. Millson; I. Watson and A. Tang eds.). Proc. ASEAN-Canada Technical Conference of Marine Science (24-28 June, 1997), Penang, Malaysia. EVS Environment Consultants, North Vancouver and Department of Fisheries Malaysia: IX. 19-IX.28.

- Smalley, G.W., and D.W. Coats. 2002. Ecology of the red-tide dinoflagellate *Ceratium furca*: distribution, mixotrophy, and grazing impact on ciliate populations of Chesapeake Bay. *Journal Eukaryota Microbiology*. 49 (1):63-73.
- Smetacek, V. 1999. Diatoms and The Ocean Carbon Cycle. *Protist* 150:25-32.
- Suin, N. M. 2002. *Metoda Ekologi*. Universitas Andalas. Padang.
- Sumich, J. L. 1992. *An Introduction to the biology of Marine Life*. The United States of America. Fifth Edition. Wm. C. Brown Publishers. New York.
- Sunarti. 2000. Kelimpahan Plankton pada Tambak Bandeng Tambak Layah Desa Tambakharjo Kabupaten Semarang. *Skripsi*. Semarang : UNNES. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.
- Supono. 2008. Analisis Diatom Epipellic Sebagai Indikator Kualitas Lingkungan Tambak Untuk Budidaya Udang *Tesis*. Program Studi Magister Manajemen Sumberdaya Pantai, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro. Semarang.
- Sze, P. 1986. *Algae*. Second Edition. W. M.C. Brown Publisher. Dubuque, Melbourne, Australia, Oxford, England.
- Tambaru, R. 2008. Dinamika komunitas fitoplankton dalam kaitannya dengan produktivitas perairan di perairan pesisir Maros, Sulawesi Selatan. *Disertasi*. Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Tomascik, T, A. J. Mah, A. Nontji, and M. K. Moosa. 1997. The Ecology of Indonesian Seas. Part One. *The Ecology of Indonesian Series*. Vol. VII. Periplus Edition (HK) Ltd.
- Wahyono, I. B. 2011. Kajian Biogeokimia Perairan Selat Sunda dan Barat Sumatera Ditinjau dari Pertukaran Gas Karbondioksida (CO<sub>2</sub>) antara Laut dan Udara. *Tesis*. Pascasarjana Ilmu Kelautan Universitas Indonesia. Depok.
- Wardoyo, S. T. H. 1989. Kriteria Kualitas Air untuk Keperluan Pertanian dan Perikanan. *Prosiding Seminar Pengendalian Pencemaran Air*. (eds Dirjen Pengairan Dep. PU.) hlm 293-300.
- Webber, H. H. and H. V. Thurman. 1991. *Marine Biology*, 2<sup>nd</sup> ed. HarperCollins Publishers Inc. New York.
- Wetzel, R. G. and G. E. Likens. 1990. *Lymnological Analysis*, Second Edition. Springer Verlas. New York.

- WHOI. 2016. *Harmful Algae, Paralytic Shellfish Poisoning*. Diakses dari <https://www.whoi.edu/redtide/human-health/paralytic-shellfish-poisoning>, pada 22 Maret 2017.
- Wiadnyana, N. N. dan G. A. Wagey. 2004. *Plankton, Produktivitas, dan Ekosistem Perairan*. Departemen Perikanan dan Kelautan-Balai Riset Keautan dan Perikanan-PRPT dan LIPI Pusat Penelitian Oseanografi.
- Widianingsih, R. Hartati, A. Djamali, dan Sugestiningsih. 2007. Kelimpahan dan Sebaran Horizontal Fitoplankton di Perairan Pantai Timur Pulau Belitung. *Ilmu Kelautan*. 12(1):6–11.
- Widjaja, F., S. Suwignyo, F. Yulianda & H. Effendi. 1994. *Komposisi Jenis, Kelimpahan dan Penyebaran Plankton Laut di Teluk Pelabuhan Ratu, Jawa Barat*. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. IPB. Bogor.
- Widyorini, N. 2009. The Community Structure Of Phytoplankton Based On Pigment Content in Jepara Estuary. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Diponegoro, Semarang. *Jurnal Saintek Perikanan*. (2). 69–75.
- Yamaji, I. 1980. *Illustrations of The Marine Plankton of Japan*. Hoikusha Publishing Co. LTD. Osaka, Japan.
- Yazwar. 2008. Keanekaragaman Plankton dan Keterkaitannya dengan Kualitas Air di Parapat Danau Toba. *Tesis*. Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Yuliana. 2006. Produktivitas Primer Fitoplankton pada Berbagai Periode Cahaya di Perairan Teluk Kao, Kabupaten Halmahera Utara. *Jurnal Perikanan*. 8(2): 215-222.
- Yuliana. 2012. Implikasi Perubahan Ketersediaan Nutrien Terhadap Perkembangan Pesat (Blooming) Fitoplankton Di Perairan Teluk Jakarta. *Disertasi*. Insitut Pertanian Bogor.